

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendapatkan informasi secara mendalam dan komprehensif pada proses kegiatan PECIMAS (Pelajar Cinta Masjid) dalam membentuk perilaku sosial yang positif pada siswa. Sebagaimana diketahui bersama bahwa terkait pembentukan perilaku sosial sangat berhubungan dengan moral yang tentunya bersifat dinamis dan membutuhkan pendekatan yang komprehensif. Penelitian ini, peneliti akan terlibat langsung dalam lingkungan sekolah tersebut untuk melakukan pengamatan proses kegiatan tersebut serta tantangan didalamnya. Hal tersebut bertujuan agar penelitian ini mampu menguraikan secara menyeluruh mengenai masalah yang terjadi di lapangan. Sehingga penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi yang mendalam sesuai dengan pokok kajian yang dibahas.

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode analisis deskriptif yang bertujuan untuk memahami secara mendalam dan detail terkait kerangka kerja yang bisa dijadikan acuan. Penelitian ini mengkaji mengenai transformasi moral yang terjadi pada siswa melalui kegiatan PECIMAS. Penelitian ini juga dilakukan untuk mendapatkan gambaran mendalam tentang implementasi kegiatan PECIMAS dalam membentuk perilaku sosial siswa di SMA Laboratorium Percontohan UPI. Uraian yang dipaparkan pada penelitian ini berdasarkan pada kondisi yang terjadi di lapangan secara menyeluruh serta alamiah tanpa adanya rekayasa terkait proses implementasi kegiatan PECIMAS di SMA Laboratorium Percontohan UPI, bersumber dari peristiwa dan aktivitas yang peneliti dapatkan selama kegiatan berlangsung.

#### **3.2 Lokasi dan Informan Penelitian**

##### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian berlokasi di SMA Laboratorium Percontohan UPI. Pertimbangan dipilihnya sekolah ini karena terdapat kegiatan yang unik yaitu PECIMAS menjadi ciri khas untuk mewujudkan visi religius. Penelitian ini mengkaji

mengenai transformasi moral yang terjadi pada siswa melalui kegiatan PECIMAS. Penelitian ini juga dilakukan untuk mendapatkan gambaran mendalam tentang implementasi kegiatan PECIMAS dalam membentuk perilaku sosial siswa di SMA Laboratorium Percontohan UPI. Selain itu kegiatan lanjutan yang muncul yakni terdapat kegiatan jumat berkah sebagai bentuk kepedulian kepada sesama. Sehingga penting untuk mengkasi kegiatan PECIMAS dalam membentuk perilaku sosial positif pada siswa.

### 1.2.2 Informan Penelitian

Untuk memperoleh informasi mengenai transformasi moral yang terjadi pada siswa melalui kegiatan PECIMAS. Peneliti menentukan beberapa informan untuk menjawab kebutuhan mengenai informasi yang sedang diteliti. Sehingga peneliti mendapatkan gambaran mendalam tentang implementasi kegiatan PECIMAS dalam membentuk perilaku sosial siswa di SMA Laboratorium Percontohan UPI. Informan dalam penelitian ini terdiri dari pimpinan sekolah guru dan siswa di SMA Laboratorium Percontohan UPI.

Informan pada penelitian yaitu pihak yang dianggap kredibel dan dapat memberikan informasi. Informan yang dipilih pada penelitian ini berasal dari kalangan yang terlibat langsung dalam proses kegiatan pelaksanaan kegiatan PECIMAS. Pemilihan partisipan tersebut didasarkan pada berbagai pertimbangan dalam menggali informasi sesuai dengan tujuan penelitian. Peneliti menganggap bahwa pimpinan sekolah sebagai pemangku kebijakan yang memiliki wewenang dalam membuat aturan sekolah. Sehingga dapat meberikan keterangan dan landasan pelaksanaan program PECIMAS. Selanjutnya guru yang terdiri dari Guru PAI dan Guru Bidang Studi/Wali Kelas sebagai unsur yang berperan menjadi pembimbing pelaksanaan kegiatan PECIMAS. Unsur ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait kondisi yang faktual terkait tantangan dan hambatan pelaksanaan PECIMAS di lapangan. Terakhir berasal dari unsur siswa yang terlibat langsung sebagai peserta dalam kegiatan PECIMAS, unsur ini dipilih sebagai objek utama yang diteliti dalam hal trasformasi perilaku sosialnya. Pemilihan seluruh informan didasarkan pada prinsip “Partisipan harus memiliki informasi yang dibutuhkan serta memiliki kemampuan penyampaian yang lugas terkait informasi yang

dibutuhkan, terlibat langsung dalam fenomena yang dikaji, memiliki kesediaan secara sukarela dan terbuka untuk diwawancara sehingga informasi yang didapatkan kredibel” (Raco, 2010, hlm. 109).

Data informan yang diperoleh peneliti pada saat melakukan penelitian dimuat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.1**  
**Data Informan**

|                    |                     |
|--------------------|---------------------|
| Informan Kunci     | 1. Pimpinan Sekolah |
|                    | 2. Guru             |
| Informan Pendukung | 1. Siswa            |

*Sumber : Diolah oleh Peneliti (2025)*

Penentuan subjek penelitian dalam penelitian ini berujuan agar terarah dalam menentukan sasaran. Sehingga informasi yang didapatkan dapat secara maksimal. Untuk menentukan data yang digunakan dalam penelitian terdapat teknik sampling yaitu *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Artinya, subjek penelitian relatif sedikit dan dipilih menurut tujuan penelitian, namun subjek penelitian dapat terus bertambah sesuai keperluan pada saat penelitian dilakukan. *Snowball sampling* akan dilakukan apabila informasi yang didapatkan dirasa belum cukup dan nantinya informan akan menunjuk sumber-sumber yang dapat memberikan informasi yang lebih, demikian pula seterusnya hingga informasi dirasa cukup oleh peneliti.

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa informan dalam penelitian merupakan orang yang memiliki pemahaman terkait masalah yang sedang diteliti. Sehingga informasi yang diharapkan dapat diperoleh peneliti pada saat pengumpulan data. Banyaknya informan dalam penelitian ini ditentukan oleh perolehan informasi. Penambahan jumlah informan akan dianggap cukup apabila data telah mencapai titik jenuh, yaitu data yang diperoleh memiliki kesamaan setelah dilakukan penelitian terhadap informan yang berbeda.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menjadi suatu strategi dalam penelitian untuk mendapatkan data mengenai gambaran mendalam tentang implementasi kegiatan PECIMAS dalam membentuk perilaku sosial siswa di SMA Laboratorium

Percontohan UPI. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini bertujuan agar peneliti mendapatkan data yang kredibel dan teruji kebenarannya. Pengumpulan data yang tepat untuk penelitian kualitatif yaitu melalui wawancara mendalam, observasi, dokumentasi dan penelusuran internet (Bungin, 2012, hlm. 110). Adapun waktu yang digunakan untuk melakukan pengumpulan data di lapangan dilaksanakan sejak Bulan Januari-Juni 2025, didalamnya termasuk pra penelitian sampai padatahap penelitian. Praktiknya di lapangan penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi, studi dokumentasi dari berbagai sumber. Adapun teknik pengumpulan data dapat diuraikan sebagai berikut:

### **3.3.1 Observasi**

Proses observasi ini, melibatkan peneliti dalam kegiatan sehari-hari orang-orang yang sedang diamati sebagai sumber penelitian. Pengamatan dilakukan pada saat peneliti ikut serta dalam kegiatan sumber data. Sehingga peneliti mampu merasakan apa yang dilakukan oleh sumber data. Observasi mampu memberikan data dan fakta di lapangan dengan menggunakan berbagai alat yang mampu mendukung untuk pengumpulan data sebagai dasar bagi seluruh ilmu pengetahuan (Creswell dalam Sugiyono, 2014, hlm. 64). Penelitian ini menggunakan penelitian observasi partisipatif dan observasi tidak terstruktur. Proses observasi yang digunakan untuk memperoleh data tentang kegiatan PECIMAS. Sehingga peneliti terlibat langsung dan mengikuti kegiatan PECIMAS untuk mendapatkan informasi terkait gambaran mendalam tentang kegiatan PECIMAS dalam membentuk perilaku sosial siswa di SMA Laboratorium Percontohan UPI. Observasi yang dilakukan melihat langsung objek penelitian secara alamiah sehingga tidak ada intervensi dari peneliti. Proses ini bertujuan agar mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data. Pelaksanaan kegiatan observasi dilakukan di lingkungan SMA Laboratorium UPI dan di Masjid Al-Furqon UPI setiap hari senin sesuai dengan jadwal kegiatan PECIMAS. Melalui pengamatan langsung yaitu siswa, guru, dan pimpinan sekolah maka didapatkan data yang kredibel mengenai implementasi kegiatan PECIMAS di SMA Laboratorium Percontohan UPI.

Adapun jadwal kegiatan observasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Jadwal Pelaksanaan Observasi**

| No | Hari/Tanggal                                       | Subjek           | Aspek yang Diamati                                                                                                              | Keterangan |
|----|----------------------------------------------------|------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| 1  | Senin, 20 Januari 2025                             | Pimpinan Sekolah | Kurikulum yang memuat Kegiatan PECIMAS                                                                                          | Observasi  |
| 2  | Senin, 3, 10, 17, 24 Februari 2025                 | Guru             | 1. Sosok Teladan<br>2. Pendampingan                                                                                             | Observasi  |
| 3  | Senin, (21, 28 April 2025)<br>(5, 19, 26 Mei 2025) | Siswa            | 1. Pembiasaan (Berdoa, Sholat Berjamaah, Bakti Sosial, dll)<br>2. Hubungan Sosial<br>3. Sopan Santun<br>4. Akhlaq<br>Kepedulian | Observasi  |

*Sumber : Diolah oleh Peneliti (2025)*

### 3.3.2 Wawancara Mendalam

Penelitian ini menggunakan proses wawancara yang mendalam agar memperoleh data secara mendalam dan terpusat pada tujuan penelitian. Teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini lebih cenderung ke arah wawancara tidak terstruktur, agar pelaksanaannya tidak terasa kaku dan membuat informan menjadi canggung. Hal ini dilakukan agar peneliti mampu memperoleh data yang lebih mendalam. Pada penelitian ini proses wawancara yang digunakan dengan menggunakan wawancara mendalam bersama informan yang relevan dengan kegiatan PECIMAS. Tujuannya untuk mendapatkan data mengenai gambaran mendalam tentang implementasi kegiatan PECIMAS dalam membentuk perilaku sosial siswa di SMA Laboratorium Percontohan UPI. Peneliti melakukan wawancara secara mendalam dengan pihak-pihak yang terlibat pada penelitian ini diantaranya kalangan yang terlibat langsung dalam proses kegiatan pelaksanaan kegiatan PECIMAS. Pihak yang terlibat yaitu 4 siswa, 4 guru dan 3 pimpinan

sekolah di SMA Laboratorium UPI. Selanjutnya guru yang terdiri dari Guru PAI dan umum sebagai pembimbing pelaksanaan kegiatan PECIMAS dapat memberikan informasi dari kegiatan ini. Pimpinan sekolah dipilih sebagai pemangku kebijakan dan menggagas dari kegiatan PECIMAS. Wawancara ini dilakukan pada waktu yang disesuaikan dengan aktivitas informan. Selain itu, peneliti terlibat langsung dalam kegiatan PECIMAS ini untuk mendapatkan informasi non verbal. Waktu wawancara dilakukan ketika jam efektif sekolah termasuk Senin pagi ketika kegiatan PECIMAS berlangsung. Adapun pelaksanaan kegiatan wawancara yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Jadwal Pelaksanaan Wawancara**

| No | Hari/Tanggal                                        | Subjek           | Alat Bantu        |
|----|-----------------------------------------------------|------------------|-------------------|
| 1  | Senin,<br>20 Januari 2025                           | Pimpinan Sekolah | Pedoman Wawancara |
| 2  | Senin,<br>17, 24 Februari 2025                      | Guru             | Pedoman Wawancara |
| 3  | Senin,<br>(14 & 28 April 2025)<br>(5 & 26 Mei 2025) | Siswa            | Pedoman Wawancara |

*Sumber : Diolah oleh Peneliti (2025)*

### 3.3.3 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari teknik wawancara dan observasi di lapangan. Melalui dokumen-dokumen yang memuat peristiwa di masa lampau, membantu peneliti untuk menggali informasi yang berkenaan dengan masalah dalam penelitiannya. Kegiatan dokumentasi yang dilakukan selama penelitian mengenai kegiatan PECIMAS berlangsung, akan memotret seluruh hal yang mendukung penelitian ini. Sehingga peneliti mendapatkan informasi terkait gambaran mendalam tentang implementasi kegiatan PECIMAS dalam membentuk perilaku sosial siswa di SMA Laboratorium Percontohan UPI. Studi dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti menggunakan alat kamera. Sehingga dapat mengabadikan proses penggalan informasi yang dilakukan oleh peneliti baik dalam rangka wawancara ataupun observasi di universitas. Selain itu pembicaraan

pada teknik wawancara direkam melalui aplikasi perekam suara pada *handphone* untuk merekam seluruh pembicaraan. Semua hasil dari teknik dokumentasi berupa data sekunder yang digunakan untuk mendukung data primer. Kegiatan ini dilakukan setiap senin pagi pada pelaksanaan PECIMAS, hari jumat untuk kegiatan jumat berkah, dan kegiatan tahunan yang berkenaan dengan PHBI. Sehingga studi dokemntasi ini bersifat tentatif untuk memotrek data yang dibutuhkan pada penelitian ini. Adapun kegiatan dokumentasi yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Jadwal Pelaksanaan Dokumentasi**

| No | Hari/Tanggal                                        | Subjek           | Alat Bantu       |
|----|-----------------------------------------------------|------------------|------------------|
| 1  | Senin,<br>20 Januari 2025                           | Pimpinan Sekolah | Alat Dokumentasi |
| 2  | Senin,<br>17 , 24 Februari 2025                     | Guru             | Alat Dokumentasi |
| 3  | Senin,<br>(14 & 28 April 2025)<br>(5 & 26 Mei 2025) | Siswa            | Alat Dokumentasi |

*Sumber : Diolah oleh Peneliti (2025)*

### 3.4 Teknik Analisis Data

Penelitian ini tahap analisa data yang akan digunakan sebagai berikut:

#### 3.4.1 Reduksi Data

Pada penelitian tentang implementasi kegiatan PECIMAS dalam membentuk perilaku sosial siswa di SMA Laboratorium Percontohan UPI proses reduksi data dilakukan dengan cara merangkum data yang didapatkan dari lapangan. Sehingga pokok permasalahan yang dipilih akan terfokus pada hal-hal yang penting dan unik yang terjadi di lapangan. Berdasarkan data-data yang berkenaan dengan implementasi kegiatan PECIMAS peneliti akan mereduksi dengan merangkum hal pokok yang bersifat penting. Proses reduksi yang dimaksud yaitu peneliti merangkum data, memberikan kode, mengelompokkannya secara tertulis.

### 3.4.2 *Display Data*

Peneliti setelah melakukan reduksi data kemudian menyajikan data terkait gambaran mendalam tentang implementasi kegiatan PECIMAS dalam membentuk perilaku sosial siswa di SMA Laboratorium Percontohan UPI. Pada proses *display data* merupakan data hasil reduksi melalui cara pengelompokkan disesuaikan dengan rumusan masalah pada penelitian ini. Proses implementasi kegiatan PECIMAS, hal-hal yang menjadi masalah dan proses evaluasi dari program ini.

### 3.4.3 *Simpulan dan Verifikasi Data*

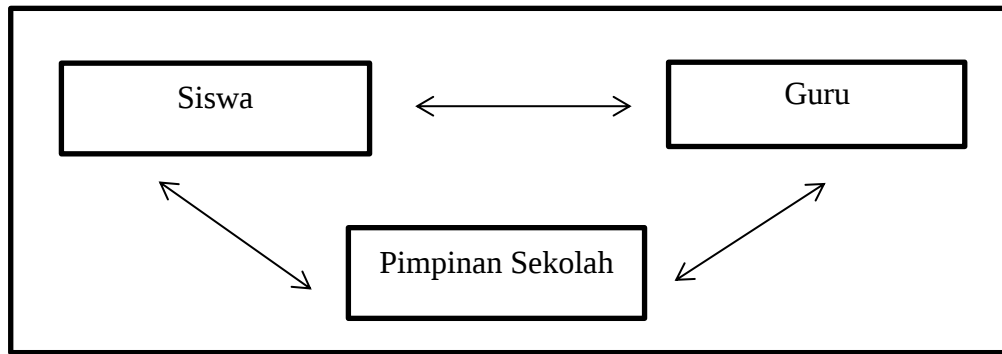
Setelah melalui tahapan reduksi dan penyajian data, maka gambaran mendalam tentang implementasi kegiatan PECIMAS dalam membentuk perilaku sosial siswa di SMA Laboratorium Percontohan UPI, telah mencapai tahapan terakhir yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang baik adalah kesimpulan yang dapat menjawab semua rumusan masalah. Dengan demikian, detail dan mendalam hasil penelitian tersebut dapat menjelaskan bagaimana implementasi kegiatan PECIMAS dalam membentuk perilaku sosial siswa di SMA Laboratorium Percontohan UPI.

## 3.5 *Uji Keabsahan Data*

Penelitian mengenai implementasi kegiatan PECIMAS dalam membentuk perilaku sosial siswa di SMA Laboratorium Percontohan UPI dapat dibuktikan secara ilmiah, maka peneliti mencoba untuk membuktikan keabsahan data penelitian. Melalui keabsahan data maka penelitian dapat dianggap atau sebaliknya. Untuk menguji keabsahan data, peneliti melakukan beberapa upaya dalam penelitian, diantaranya:

### 3.5.1 *Triangulasi Sumber*

Triangulasi sumber merupakan cara untuk menguji kredibilitas data yang didapatkan melalui beberapa sumber yang berbeda dalam memberikan informasi. Cara triangulasi sumber bisa dilihat pada gambar berikut ini:



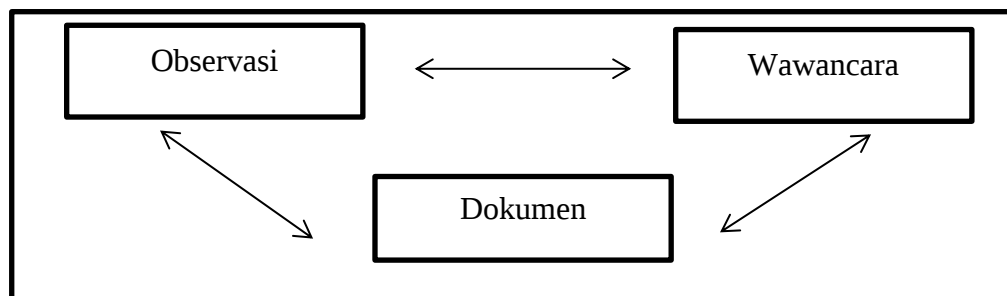
**Gambar 3.1 Triangulasi Sumber**

*Sumber: Diadaptasi oleh Peneliti dari Moleong (2012, hlm. 330)*

Triangulasi sumber yang dapat dilakukan sesuai dengan gambar di atas. Peneliti melakukan triangulasi sumber dari implementasi kegiatan PECIMAS, siswa, guru dan Pimpinan Sekolah untuk mendapatkan data yang valid.

### 3.5.2 Triangulasi Teknik

Proses triangulasi teknik dilakukan dengan cara menguji data dan membandingkannya dengan sumber yang sama tetapi menggunakan teknik yang berbeda. Berikut ini merupakan bagan triangulasi teknik:



**Gambar 3.2 Triangulasi Teknik**

*Sumber: Diadaptasi oleh Peneliti (2025 dari Moleong (2012, hlm. 330)*

Diadaptasi dari gambar di atas, maka dapat dipahami bahwa pada proses triangulasi teknik akan diuji data sebagai hasil dari proses wawancara, observasi, dan dokumen. Hal tersebut bertujuan agar data yang didapatkan mengenai implementasi kegiatan PECIMAS dalam membentuk perilaku sosial siswa di SMA Laboratorium Percontohan UPI dari lapangan memiliki kesesuaian dan saling mendukung satu sama lain dalam menciptakan data yang absah.

### 3.5.3 *Member Check*

*Member check* dilakukan antara peneliti dan sumber data. Tujuan dari *member check* untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh kemudian sesuai dengan apa yang telah diberikan oleh pemberi data (Sugiyono, 2010, hlm. 129). Pada saat melakukan penelitian tentang Kegiatan PECIMAS diperoleh gambaran mengenai implementasi kegiatan PECIMAS dalam membentuk perilaku sosial siswa di SMA Laboratorium Percontohan UPI. Apabila temuan penelitian sesuai dengan apa yang disampaikan oleh sumber data berarti data tersebut valid. Namun, apabila tidak sesuai maka data tersebut harus disesuaikan oleh peneliti mengikuti dengan yang ada pada sumber data. Apabila masih terjadi perbedaan tersebut maka dapat dilakukan diskusi antara peneliti dengan sumber data untuk menyelaraskannya.

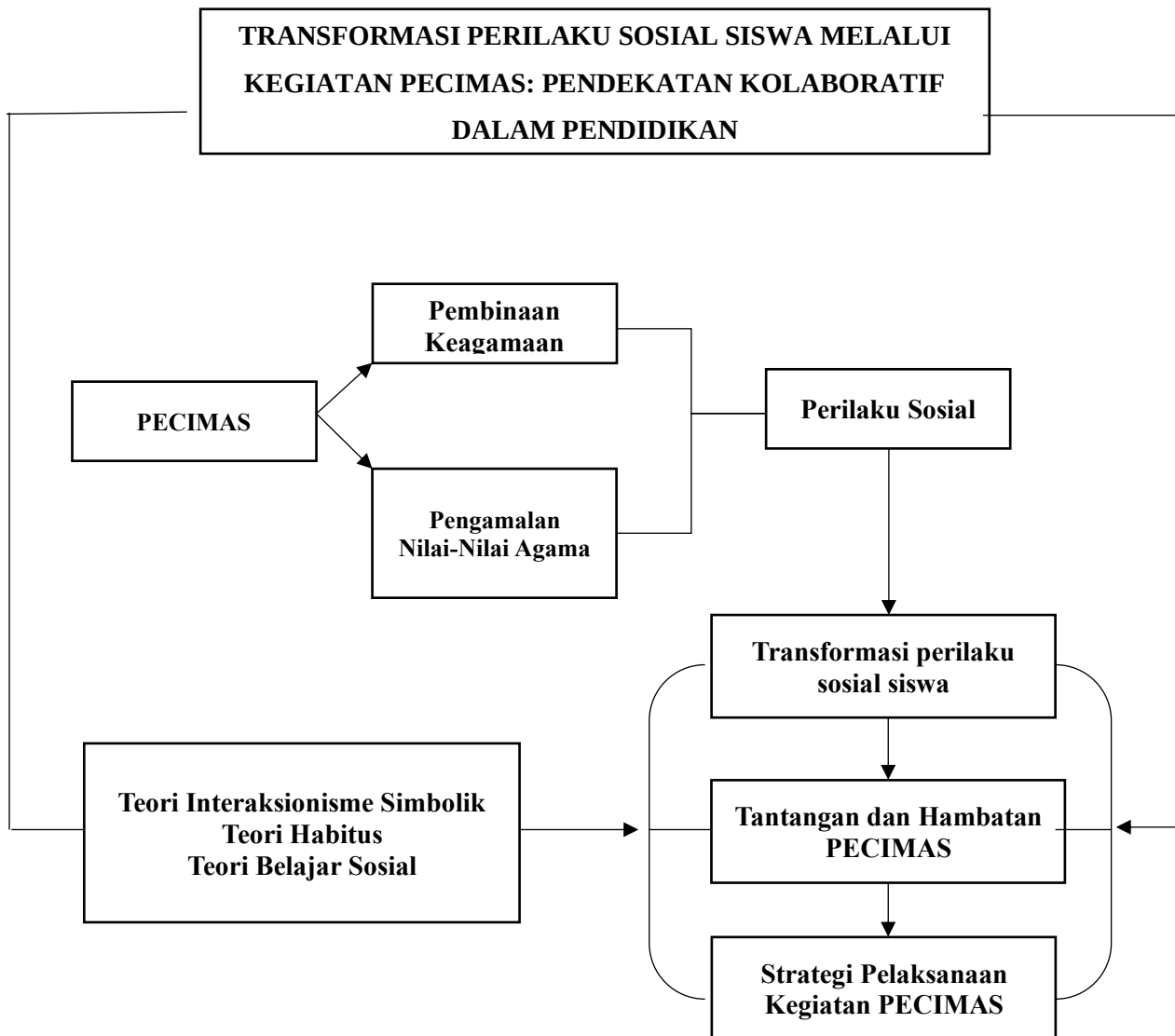
### 3.6 Isu Etik

Isu etik mengacu pada analisis kejadian di tempat tanpa manipulasi data, sehingga dapat memahami realitas sosial dan fenomena sosial di lapangan. Peneliti dalam penelitian ini tidak ingin menunjukkan dampak negatif terhadap seluruh masyarakat secara keseluruhan, namun dalam penelitian ini peneliti berharap dapat menciptakan situasi dimana masyarakat dapat hidup teratur sesuai dengan nilai dan norma sesuai.

Dalam penelitian kegiatan PECIMAS di SMA Laboratorium Percontohan UPI, peneliti memperhatikan isu etik berupa kerahasiaan identitas siswa, persetujuan partisipasi (*informed consent*), serta prinsip non-diskriminasi terutama bagi siswa non-Muslim. Seluruh proses pengumpulan data dilakukan dengan menjaga objektivitas, sensitivitas terhadap nilai-nilai agama, serta tidak mengganggu kegiatan pembelajaran. Data yang diperoleh digunakan hanya untuk kepentingan akademik, sementara sikap peneliti senantiasa menekankan penghormatan terhadap hak, waktu, dan martabat seluruh partisipan penelitian.

### 3.7 Kerangka Berpikir

Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini sebagai berikut:



**Gambar 3.3 Kerangka Pikir Penelitian**

Sumber : Diolah Oleh Peneliti (2025)